

ABSTRACT

IUD (Intrauterine Device) which have been known by common people or it was a contraception device that had been used since past years ago by human being as an effort to decrease fertility and was one way in conducting Family Planning program.

This research was a descriptive research and retrospective on secondary data which was taken from Public Health Center of Pati I in Pati. Aim of this research was to know how much side effects was caused in using IUD as one of contraception in Public Health Center of Pati I and to know many effort which was conducted by medical forces in Public Health Center of Pati I.

Subject of this research were IUD acceptors in Public Health Center of Pati I from January 1st, 2000 to December 31st, 2001. Result of this research said that from 73 acceptors, 17 people of them or 23.3 percents experienced side effects and it occurred mild side effects including whitening in vaginal was highest one (52.94%), erosion (29.41 percents), itching (11.77 percents), and expulsive (5.88 percents). Other taken variable were acceptors age on IUD using and life-child number. The acceptor age of 30 – 34 years old was largest age group and the life-child number of 2 – 3 years old was largest acceptor group. Then, acceptor who put off their IUD as many reasons including change new IUD (46.15 percents), want new baby (30.77 percents) and causing side effects, also exchange other contraception device (23.08 percents). So, it can be concluded that IUD was more effective enough, more benefit and has high purposive power.

Keywords : *IUD - Side effects*

INTISARI

IUD (Intrauterine Device) yang telah dikenal oleh masyarakat umum atau alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) sejak berabad-abad lampau telah digunakan oleh manusia sebagai suatu usaha untuk menekan kesuburan dan merupakan salah satu cara dalam menjalankan program Keluarga Berencana.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan bersifat retrospektif dengan data sekunder yang diperoleh dari Puskesmas Pati I Pati. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar efek samping yang ditimbulkan dalam pemakaian IUD sebagai salah satu kontrasepsi di Puskesmas Pati I dan untuk mengetahui berbagai upaya yang dilakukan oleh paramedis di Puskesmas Pati I.

Subjek penelitian adalah akseptor IUD di Puskesmas Pati I dari tanggal 1 Januari 2000 sampai 31 Desember 2001. Hasil penelitian menyatakan bahwa dari 73 akseptor yang mengalami efek samping sebesar 17 akseptor (23,3 %) dan efek samping yang terjadi hanya efek samping ringan meliputi keputihan merupakan yang tertinggi (52,94 %), erosi (29,41 %), rasa nyeri (11,77 %) dan ekspulsi (5,88 %). Variabel lain yang diteliti adalah umur akseptor pada saat pemasangan IUD dan jumlah anak hidup. Umur akseptor 30-34 tahun merupakan kelompok umur terbanyak dan akseptor dengan jumlah anak hidup 2-3 merupakan kelompok akseptor yang terbanyak. Kemudian akseptor yang melepas IUD dengan berbagai alasan meliputi ganti IUD baru (46,15 %), ingin anak (30,77 %) dan timbul efek samping serta ganti alat kontrasepsi (23,08 %). Sehingga dapat disimpulkan bahwa IUD cukup efektif, lebih menguntungkan serta memiliki daya guna yang cukup tinggi.

Kata Kunci : IUD – Efek Samping